

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Gambaran Luaran janin pada Ibu Preeklamsi Berat Dengan Metode Persalinan Pervaginam di RSUD Dr Slamet Garut Tahun 2024 terdapat 488 kasus preeklamsi berat dengan hasil yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu dengan preeklamsi berat yang menjalani persalinan pervaginam berada pada usia kehamilan aterm (37–40 minggu).
2. Sebagian besar dari responden ibu preeklamsi berat yang lahir dengan metode persalinan pervaginam bayi lahir dengan berat badan normal (2500–4000 gram).
3. Sebagian besar responden bayi yang dilahirkan memiliki Apgar score kategori asfiksia sedang (4–6).
4. Sebagian kecil dari responden Ibu preeklamsi berat dengan metode persalinan pervaginam berdasarkan kelainan kongenital.
5. Sebagian kecil dari responden bayi mengalami gangguan pertumbuhan intrauterin.
6. Sebagian kecil dari responden ibu preeklamsi berat dengan metode persalinan pervaginam berdasarkan Iufd.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sumber bacaan dan menambah referensi tentang gambaran luaran janin pada ibu preeklamsi berat dengan metode persalinan pervaginam bagi mahasiswa, sehingga dapat terwujud bidan yang kompeten.

1.2.2 Bagi Rumah Sakit

Disarankan kepada petugas kesehatan terutama Bidan untuk mewaspadai ibu hamil baik yang mempunyai preeklamsi berat ataupun tidak, karena preeklamsi tidak terjadi pada satu faktor. Dengan demikian salah satu deteksinya adalah dengan melakukan ANC.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dan menjadi bahan penelitian lanjutan khususnya penelitian mengenai luaran janin pada ibu preeklamsi berat.